

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan se-
seorang dalam peranannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan terjadi melalui interaksi insani, tanpa -
batasan ruang dan waktu. Pendidikan tidak dimulai dan di
akhiri di sekolah. Pendidikan dimulai dari lingkungan ke
luarga, dilanjutkan dan ditempa dalam lingkungan sekolah
diperkaya dalam lingkungan masyarakat dan hasil-hasilnya-
digunakan dalam membangun kehidupan pribadi, agama, masya-
rakat, keluarga dan negara.

Adalah suatu kenyataan bahwa pemerintah bukanlah sa-
tu-satunya badan yang bertanggungjawab di dalam pelaksana-
an di Indonesia, akan tetapi pendidikan juga merupakan -
tanggungjawab semua warga negara Indonesia termasuk di da-
lamnya keluarga.

Hal tersebut sebagaimana telah ditetapkan dalam GBHN
(Ketetapan MPR No. IV/MPR/1978), dinyatakan bahwa:

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan
di lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Kare-
na itu pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara-
keluarga, masyarakat dan pemerintah.¹

¹Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bi-
na Aksara, 1992), 34.

Ditinjau dari lokasi waktu, manusia berkembang pada masing-masing tahap hidup dan pertumbuhannya, lingkungan keluarga menempati urutan pertama dan utama bagi manusia dalam menerima pengaruh pendidikan, kemudian dari lingkungan sekolah dan akhirnya lingkungan masyarakat.

Ketiga pranata pendidikan ini dalam mekanisme kerjanya saling menyambung dalam kaitan yang erat dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Ada suatu anggapan dikalangan sementara orang tua - bahwa pendidikan anak telah menjadi tanggungjawab sekolah atau guru setelah anak tersebut diserahkan pada lembaga sekolah dan orang tua merasa tidak perlu lagi memberi dorongan, bimbingan dan pembinaan anak.

Anggapan tersebut tentu saja tidak sesuai dengan ajaran Islam yang telah memberikan penekanan pada umatnya bahwa orang tua merupakan penanggungjawab pertama dan utama terhadap pendidikan anaknya.

Sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka".
(QS. At-Tahrim, 6).²

² Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: - Surya Cipta Aksara, 1993), 950.

Dan hadis Rasulullah yang berbunyi:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيَمَجِّسَانِهِ

Artinya: "Tidaklah anak yang dilahirkan itu membawa -
fitrah, maka kepada orang tualah yang menjadi -
kan anak itu seorang Yahudi, Nasrani maupun Ma -
jusi". (HR. Muslim).³

Dari ayat dan hadis tersebut, nampaklah dengan je -
las bahwa orang tua mempunyai tanggungjawab penuh terha -
dap anaknya, yang merupakan tanggungjawab pertama dan -
utama yang dapat memberikan corak pada kepribadiannya di
masa mendatang.

Dewasa ini terjadi pergeseran nilai dan fungsi dari
orang tua terhadap anak, dimana tuntutan untuk pemenuhan
kebutuhan hidup/ekonomi harus dipenuhi dengan kerja ke -
ras apalagi dasaat krisis moneter ini. Dilain pihak, ~~ada~~
karena kesibukan dan kurang mengerti terhadap perannya -
sebagai orang tua menyebabkan perhatian terhadap anaknya
berkurang, sehingga anak tidak terkontrol dan cenderung
sesukanya dalam belajar, akibatnya menurunlah prestasi -
belajarnya.

Selanjutnya dalam proses belajar, setiap orang ten -
tunya tidak lepas dari suatu permasalahan. Walaupun anak
pada usia sekolah lanjutan pertama sudah mampu mandiri -

³Zuhairini, Abdul Ghofir dan Slamet As. Yusuf, Metodik Khusus Pendidikan Agama (Surabaya: Usaha Nasional, -
1983), 31.

dan mencoba menyelesaikan masalahnya, tidak menutup kemungkinan tidak semua masalah bisa diatasi sendiri. Pengaruh - dari luar seperti pergaulan teman, tayangan TV dan lainnya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di sekolah.

Jadi boleh dikatakan bahwa keikutsertaan orang tua di dalam kegiatan belajar anak sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Melihat fenomena yang demikian, penulis terdorong - untuk mengkaji tentang "Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI".

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang dicari pemecahannya dalam - skripsi ini adalah:

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap pendidikan anak pada siswa SLTPN 2 Sidoarjo?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa SLTPN 2 Sidoarjo?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi - belajar PAI? Jika ada, seberapa besar pengaruhnya?

Dari ketiga rumusan masalah tersebut diharapkan dapat terjawab setelah diadakan penelitian dan pembahasan lebih lanjut.

C. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan lebih jauh, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa pengertian dalam judul. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan judul-judul tersebut, istilah-istilah itu adalah:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepribadian, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴

2. Perhatian

Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai aktivitas yang diarahkan pada suatu obyek, baik di dalam atau di luar dirinya.⁵

3. Orang tua

Orang tua adalah lingkungan keluarga yang meliputi: ayah, ibu atau orang dewasa dan bertanggungjawab terhadap kelangsungan dan perkembangan pendidikan anak.

4. Prestasi belajar PAI (Pendidikan Agama Islam)

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai pada suatu-saat.⁶

⁴Depdikbud Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka), 272.

⁵Abu Ahmadi, Psikologi Umum (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 145.

⁶Depdikbud Tim Penyusun Kamus, Op. Cit.,

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungannya.⁷

PAI (Pendidikan Agama Islam) menurut Rahman Shaleh adalah segala usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang merupakan dan sesuai dengan ajaran Islam.⁸

^aDengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI adalah hasil yang dicapai dari suatu proses belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Mengingat perhatian orang tua adalah sangat berperan - yang dapat menunjang dan membantu peningkatan prestasi-belajar PAI anak di sekolah.
2. Meningkatkan pentingnya prestasi belajar khususnya PAI bagi siswa guna membangkitkan semangat belajarnya.
3. Sesuai dengan studi penulis ketarbiyahan, sudah sewajarnya penulis mengangkat permasalahan yang berhubungan - dengan pendidikan.

⁷Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 2.

⁸Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan (Jakarta:- Rineka Cipta, 1991), 111.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua terhadap anak dalam menunjang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama - Islam di SLTPN 2 Sidoarjo.
- c. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh perhatian - orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SLTPN2 Sidoarjo, apabila ada, maka seberapa besar pengaruhnya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, melatih diri di dalam membuat karya tulis ilmiah, terutama dalam kegiatan penelitian kependidikan.
- b. Bagi orang tua, untuk membangkitkan semangat orang tua terhadap pentingnya perhatian mereka dalam segala bentuk dalam lingkungan keluarga jika ingin prestasi belajar anaknya lebih baik.
- c. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan formal khususnya di SLTPN 2 Sidoarjo, demi peningkatan mutu atau kualitas siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara terhadap sesuatu masalah yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Menurut Sutrisno Hadi, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin juga salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-faktamembenarkannya.⁹

Adapun hipotesa yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesa Alternatif (Ha)

"Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SLTPN 2 Sidoarjo".

2. Hipotesa Nihil (Ho)

"Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SLTPN 2 Sidoarjo".

G. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁰

Berpijak dari pengertian populasi di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa -

⁹Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid I (Yogyakarta: Andy Offset, 1989), 63.

¹⁰Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 102.

siswi SLTPN 2 Sidoarjo, periode 1999-2000 dari kelas I - sampai kelas III, yang semuanya berjumlah 1148 peserta - didik, dengan perincian di bawah ini:

- Kelas I berjumlah 384 siswa
- Kelas II berjumlah 382 siswa
- Kelas III berjumlah 382 siswa

Mengingat banyaknya atau luasnya populasi peneliti- an dan terbatasnya kemampuan yang ada pada penulis, - sehingga kurang memungkinkan meneliti secara keseluruhan. Oleh karena itu agar bisa terjangkau penelitian ini dan tanpa mengurangi arti daripada populasi tersebut, maka - penulis hanya menyelidiki sebagian saja dari populasi - yang ada yang disebut sampel. Hal ini sesuai dengan defi- nisi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, sampel - adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹

Sementara itu untuk penarikan sampelnya, penulis - menggunakan cara/teknik stratified sampling.

Stratified Sampling adalah suatu cara yang dilaku- kan untuk mengambil sampel dari populasi yang menunjukkan strata.¹²

Pengambilan sampel dengan cara ini dilakukan meng- ingat populasinya terdiri dari tingkatan-tingkatan atau kelas. Dari teknik ini tiap strata akan terwakili seba- gai sampel.

¹¹ Ibid., 104.

¹² Ine I. Amirman Yousda, Zainal Arifin, Penelitian dan Statistik Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), - 159.

Supaya sampel dapat dipertanggungjawabkan, penulis mengambil sebanyak 10% pada tiap strata dari populasi yang ada. Sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, bahwa:

Apabila jumlah subyeknya besar (populasi lebih dari 100 orang) dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih.¹³

Berpijak dari apa yang telah dikemukakan di atas, penulis mengambil sebanyak 30% dari populasi yang ada, dengan perincian sebagai berikut:

- Kelas I : $10/100 \times 384 = 38$ siswa
- Kelas II : $10/100 \times 382 = 38$ siswa
- Kelas III : $10/100 \times 382 = 38$ siswa

Jadi jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel sebanyak 114 siswa.

Sedang dalam pengambilan sampel penulis mengambil dengan cara random. Seperti yang dikemukakan Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, bahwa:

Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara random. Karena itu cara ini bisa disebut juga Stratified Random Sampling.¹⁴

Stratified Random Sampling dilakukan dengan maksud agar subyek dari populasi mempunyai hak yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

¹³Suharsimi Arikunto, Op. Cit., 107.

¹⁴Ine I. Amirman Yousda, Zainal Arifin, Op. Cit., - 139.

2. Variabel dan Indikator Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi, dengan demikian terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel Bebas (Independent Variable) adalah perhatian orang tua.
- b. Variabel Terikat (Dependent Variabel) adalah prestasi belajar PAI (Pendidikan Agama Islam).

Adapun indikator daripada perhatian orang tua yaitu antara lain:

- a. Memberikan motivasi belajar.
- b. Memberikan bimbingan belajar.
- c. Menyediakan sarana atau fasilitas belajar.
- d. Memberikan hukuman dan ganjaran.

Sedangkan Indikator dari prestasi belajar PAI adalah nilai raport Cawu I tahun pelajaran 1999-2000.

3. Data-Data Yang Diperlukan

Data-data yang diperlukan adalah yang terkait dengan penelitian, diantaranya:

- a. Tentang perhatian orang tua terhadap pendidikan anak.
- b. Dokumen mengenai sekolah.
- c. Nilai/prestasi belajar PAI.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diharapkan, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁵

Metode ini dilaksanakan langsung terhadap obyek penelitian, peneliti datang dan mengamati aspek-aspek yang diteliti sesuai dengan kebutuhan penulis.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah dan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (face to face relation).¹⁶

Metode interview ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah, kegiatan belajar mengajar disekolah

c. Metode Angket (Kuesioner)

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan perhatian orang tua, digunakan alat pengumpul data yang berupa angket atau kuestioner.

¹⁵ Sutrisno Hadi, Op. Cit., 136.

¹⁶ Bimo Walgito, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 63.

Angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden.¹⁷

Dari pengertian angket di atas bahwa angket dalam hal ini adalah daftar pertanyaan yang berhubungan dengan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak.

Untuk angket ini peneliti akan tujukan kepada siswa SLTPN 2 Sidoarjo yang menjadi sampel dalam penelitian -

d. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar - dan obyek penelitian (sekolah), dipergunakan metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, - surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger - dan sebagainya.¹⁸

Atas dasar pengertian di atas, metode dokumentasi di sini adalah metode mencari data mengenai hal atau - variabel yang berupa catatan mengenai sekolah dan transkrip nilai raport Cawu I tahun pelajaran 1999-2000 bidang studi Pendidikan Agama Islam.

¹⁷ Ibid., 60.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, Op. Cit., 202.

5. Analisa Data

Sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI, maka untuk menganalisa data dan menguji hipotesa secara statistik digunakan teknik koefisien korelasi product moment.

Menurut Suharsimi Arikunto, koefisien korelasi adalah:

Suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.¹⁹

Dengan demikian yang dianalisa adalah perhatian orang tua sebagai variabel independent dengan simbol X dikorelasikan dengan prestasi belajar PAI sebagai variabel dependent dengan simbol Y.

Adapun teknik koefisien korelasi yang dipergunakan adalah korelasi product moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{E(XY) - \frac{(EX)(EY)}{N}}{\sqrt{\left\{EX^2 - \frac{(EX)^2}{N}\right\} \left\{EY^2 - \frac{(EY)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Variabel X-Y.

X = Variabel Bebas. Y = Variabel Terikat.

N = Jumlah Responden.²⁰

¹⁹Ibid., 201

²⁰Nugroho, Rumus-Rumus Statistik Serta Penerapannya (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1985), 257.

H, Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SLTPN 2 Sidoarjo, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sistematika pembahasannya adalah:

Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, yang pokok pertamanya membahas tentang perhatian orang tua meliputi: pengertian perhatian orang tua, macam-macam perhatian orang tua, bentuk-bentuk perhatian orang tua dan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua.

Pokok kedua membahas tentang prestasi belajar PAI, meliputi pengertian prestasi belajar PAI, macam-macam prestasi belajar PAI, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI, dan kegunaan prestasi belajar PAI.

Pokok yang ketiga membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Bab III : Laporan Hasil Penelitian, yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisa data.

Bab IV : Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran saran.